

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah proses pemikiran dan penentuan tentang suatu hal yang akan dilakukan dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif Rancangan penelitian ini terdiri atas dua variabel, adapun variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efektifitas metode tahfidz. Variabel bebas itu sendiri adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebabnya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

2. Variabel Terikat (dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan kompetensi menghafal.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu subyek dan obyek yang akan dijadikan sasaran penelitian, subyek penelitian berupa tempat atau lokasi dari data variabel yang akan digunakan. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi bukan hanya digolongkan dari masyarakat atau orang-orang sekitar, tetapi juga obyek dan benda-benda dalam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi mencakup seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah murid SD TAHFIDZ AL-MUBAROK putra atau Putri yang berjumlah 76 murid.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan suatu gambaran secara umum dari populasi. Memiliki karakteristik yang hampir sama bahkan sama dengan karakteristik yang terdapat di populasi menjadikan sampel dapat digunakan sebagai perwakilan dari populasi tersebut untuk diteliti atau diamati. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 murid. Dengan kriteria tingkat menghafal murid, sampel ini diambil menggunakan *Sample Purposive*.

Sample Purposive adalah pemilihan sampel yang didasarkan dari ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai keterkaitan yang kuat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang telah diketahui sebelumnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk menghubungkan antara subyek dan obyek. Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran sebagai instrumen penelitian, skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga bisa digunakan dalam pengukuran dan menghasilkan data kuantitatif. Tujuan menggunakan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Efektifitas metode tahfidz dan peningkatan kompetensi menghafal yang dimiliki oleh subyek.

Skala yang akan digunakan adalah Skala Likert yang merupakan model skala yang banyak digunakan oleh peneliti-peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau fenomena sosial lainnya. Skala likert yang digunakan adalah skala likert dengan lima kategori yaitu:

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Cukupsetuju	= 3
TidakSetuju	= 2
Sangat Tidaksetuju	= 1

D. Instrumen Uji Penelitian

Uji Validitas Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian apabila telah dinyatakan valid. Uji validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyanya dan pernyataan pada kuisisioner tersebut. Uji pada uji validitas, penelitian mengambil 30 responden dari jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika Nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka dapat dikatakan data valid
2. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka dapat dikatakan data tidak valid.

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.³⁶ Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Uji reliabilitas dapat dilihat dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha. Kreteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas yaitu:³⁷

- a. Nilai α 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai α 0,21-0,4 berarti sedikit reliabel
- c. Nilai α 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai α 0,61-0,8 berarti reliabel
- e. Nilai α 0,81-1,00 berarti sangat reliabel

³⁶Sugiyono, Statistik untuk., 365.

³⁷Imam Ghazali, Aplikasi Analisis, 83.

1. Skala Epektifitas Metode Tahfidz

Epektifitas Metode Tahfidz terdiri dari lima aspek yaitu: 1) pelaksanaan, 2) poses komunikasi, 3) respon peserta, 4) aktifitas 5) hasil. Skala Meningkatkan kopetensi Menghafal.

Tabel 3.1

Hasil Uji	NO item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Validitas Variabel	1	0,833	0.444	Valid
	2	0,677	0.444	Valid
	3	0,675	0.444	Valid
	4	0,164	0.444	Tidak Valid
	5	0,655	0.444	Valid
	6	0,412	0,44	Tidak Valid

Epektifitas Metode Tahfidz (X)

Sumber : Lampiran data diolah (Hasil SPSS 23) 2021

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, bahwa dari semua nilai item variabel epektifitas (X) yang memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebanyak 5 butir pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan penelitian. Sedangkan satu butir pertanyaan dinyatakan tidak valid , yaitu pertanyaan nomer 1 karna $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga gugur tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.2

Hasil Uji reabilitas variabel eektivitas metode tahfidz (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	4

Berdasarkan tabel 3.2 program SPSS 23.0 dapat diketahui bahwa nilai koefisien di atas hasil reabilitas meningkatkan kompetensi (Y) setelah di uji coba dengan alpha sebesar 0,791. Nilai terletak diantara nilai kemantapan alpha 0,81 – 1,00 dengan demikian, instrument Keputusan Pembelian (Y) dengan jumlah 4 item dinyatakan sangat reliabel.

2. Skala Peningkatan Kompetensi Menghafal

Peningkatan kompetensi menghafal terdiri dari lima aspek yaitu: 1) aspek keinginan dan hasrat ingin menghafal 2) motivasi dan dorongan untuk menghafal, 3) penghargaan, sangat diperlukan untuk meningkatkan potensi belajar 4) kegiatan menarik dimana cara atau metode mengajar menjadi daya tarik anak untuk giat menghafal. 5) adanya kegiatan kondusif dalam proses pembelajaran, menjadikan anak lebih semangat mengikuti arahan guru tahfidz.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Kompetensi Meng Hafal (Y)

NO item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,649	0.444	Valid
2	0,422	0.444	Tidak Valid
3	0,644	0.444	Valid
4	0,615	0.444	Valid
5	0,781	0.444	Valid

Sumber : Lampiran data diolah (Hasil SPSS 23) 2021

Berdasarkan tabel 3.3 diatas, bahwa dari semua nilai item variabel Peningkatan Kompetensi Menghafal (Y) yang memperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebanyak 4 butir pertanyaan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan penelitian. Sedangkan satu butir pertanyaan dinyatakan tidak valid , yaitu pertanyaan nomer 1 karna $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga gugur tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.4

Hasil uji reabilitas variabel peningkatan kompetensi menghafal (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	4

Berdasarkan table 3.4 diatas hasil realibilitis meningkatkan kompetensi (Y) setelah di uji coba dengan program SPSS 23.0 dapat diketahui baha nilai koeisien alpha sebesar 0,778. Nilai terletak diantara nilai keman tapan alpha 0,81 – 1,00 dengan demikian, instrument kompetensi menghafal (Y) dengan jumlah 4 item dinyatakan sangat reliabel.

E. Teknik Pengumpulan Data Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Skala

Menggunakan skala pengukuran adalah metode pengumpulan yang peneliti pilih. Skala pengukuran sendiri adalah suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga nantinya alat tukur yang digunakan akan menghasilkan data yang kuantitatif. Tujuan peneliti menggunakan skala pengukuran adalah karena untuk mengetahui tingkat Efektifitas Metode Tahfidz dan Peningkatan Kopetensi Menghafal. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, skala ini adalah skala yang banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, perspsi, atau fenomena lainnya. Skala *likert* yang biasa digunakan adalah skala dengan lima kategori yaitu: 1=sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5 = sangat setuju.

Dalam skala *likert*, sangat setuju merupakan kategori tinggi

dibandingkan dengan setuju, kemudian kategori setuju sudah pasti lebih tinggi dibanding dengan netral, untuk kategori netral sudah dapat dipastikan lebih tinggi dari tidak setuju, dan untuk tidak setuju lebih tinggi dari sangat tidak setuju. Dalam kasus skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap dapat menggunakan model perntaan positif dan pernyataan negatif.

1. Dokumentasi

Dalam hal ini pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi berupa tulisan dokumen yang berada di arsipSD TAHFIDZ AL-MUBAROK BANJARMLATI KOTA KEDIRI. Dokumentasi itu sendiri merupakan data yang dikumpulkan melalui peristiwa yang telah lampau. Data dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, karya, hasil observasi ataupun wawancara dan lain sebagainya. Data yang diambil dengan metode dokumentasi sebagian besar berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.

F. Teknik Analisa Data

Di dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah kegiatan setelah data responden atau data lainnya terkumpul seluruhnya. Analisis data adalah proses mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, menghitung untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Bertujuan untuk mendeskripsikan tentang data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk uji hipotesis. Data berupa kuesioner diperoleh dari kategori yang terdiri atas rendah, sedang, tinggi.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 23*, yaitu menggunakan uji koefisien regresi. pengujian koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independent (Efektifitas Metode Tahfidz) berdampak secara signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependent (Peningkatan kompetensi Menghafal). Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi.